

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini adalah pendekatan berbasis genre atau berbasis teks. Genre adalah pengelompokan setiap peristiwa komunikasi, di mana setiap peristiwa komunikasi merupakan kegiatan sosial yang mempunyai tujuan, konteks, dan audiens tertentu. Peristiwa komunikasi tersebut diwadahi oleh sebuah teks. Setiap teks mempunyai kekhasan masing-masing dan memerlukan pemilihan aspek kebahasaan (tata bahasa dan kosa kata) yang tepat; serta cara mengungkapkan dengan struktur yang sesuai agar mudah dipahami.

Pembelajaran berbasis teks memberikan pembelajaran secara kontekstual sehingga diharapkan siswa dengan pengetahuan dan kecakapannya dapat memecahkan masalah- masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Pendapat ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Wikanengsih, 2014) Pencapaian akhir dari sebuah proses pembelajaran adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (soft skills) dan manusia yang mempunyai kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (hard skills) dari peserta didik.

Ada tujuh jenis teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMK yaitu teks: laporan, rekon, eksplanasi, eksposisi, deskripsi, prosedur dan narasi. Teks eksplanasi (*explanation*) adalah salah satu teks yang diajarkan di SMK kelas XI pada semester ganjil.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), eksplanasi berarti ‘penjelasan’ atau ‘paparan’. Namun, dalam kaitannya dengan genre teks, eksplanasi merupakan teks yang bertujuan menjelaskan tentang sesuatu secara jelas dan rinci. Dalam Buku Siswa kelas XI (Kemendikbud, 2017), dijelaskan bahwa teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan tentang mengapa dan bagaimana terjadinya sebuah fenomena, baik fenomena alam, sosial, pengetahuan, dan budaya.

Berdasarkan kondisi di lapangan dan hasil observasi, wawancara dengan teman sejawat, serta hasil pretes, dari 10 kelas, dengan jumlah siswa setiap kelas rata-rata 32 orang, dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi nilai pengetahuan hanya 40% yang nilainya mencapai KKM (70), sedangkan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan hanya 30%.

Rendahnya nilai pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksplanasi ini disebabkan antara lain:

1. Kurangnya minat baca siswa terhadap buku pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks.
2. Kurangnya perbendaharaan kata dan pemahaman istilah-istilah dalam bidang keilmuan tertentu, sehingga kesulitan dalam mengembangkan ide / gagasan dalam menyusun/menulis sebuah teks eksplanasi.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
4. Metode pembelajaran yang monoton, dan masih cenderung *teacher centered*.

Kondisi seperti ini tentu tidak bisa dibiarkan, karena teks eksplanasi adalah salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa di kelas XI.

Dari fakta di atas penulis mencoba melakukan sebuah penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMK dengan menggunakan metode *probing prompting* yang dapat membantu permasalahan belajar siswa. Pembelajaran dengan metode *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Pengetahuan baru tidak diberitahukan oleh guru, tetapi konsep, prinsip, dan aturan dikonstruksi sendiri oleh siswa dengan arahan guru.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian menurut Mustika, H., & Buana, L. (2017) bahwa penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat memberi pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah pengetahuan menulis teks eksplanasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan metode *Probing Prompting* lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa?
2. Apakah keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan metode *Probing Prompting* lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa?

3. Apakah terdapat asosiasi (hubungan) antara pengetahuan dengan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi?
4. Bagaimana gambaran kinerja siswa SMK dalam:
 - a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Probing Prompting*?
 - b. Menyelesaikan soal-soal tes menulis teks eksplanasi?
 - c. Menyelesaikan tugas-tugas praktik menulis teks eksplanasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menelaah:

1. Pengetahuan menulis teks eksplanasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan metode *Probing Prompting* dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran biasa.
2. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan metode *Probing Prompting* dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran biasa.
3. Asosiasi antara pengetahuan dengan keterampilan siswa SMK dalam menulis teks eksplanasi.
4. Gambaran kinerja siswa dalam:
 - a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Probing Prompting*.
 - b. Menyelesaikan soal-soal tes menulis teks eksplanasi.
 - c. Menyelesaikan tugas-tugas praktik menulis teks eksplanasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

1. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian eksperimen.
- c. Memotivasi para guru untuk melakukan penelitian berikutnya yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan motivasi dan minat baca siswa dalam pembelajaran.
- b. Melatih siswa untuk fokus dan berpikir kritis.
- c. Melatih siswa untuk mengonstruksi konsep, prinsip, aturan mengenai pengetahuan baru yang sedang dipelajari.
- d. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.
- e. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi

3. Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya

- a. Agar metode pembelajaran Bahasa Indonesia lebih variatif.
- b. Memotivasi siswa untuk lebih menyenangkan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Menulis

1. Menulis merupakan satu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan

- (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.
2. Teks eksplanasi adalah suatu teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu budaya, dan yang lainnya. Sebuah eksplanasi berasal dari pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi.
 3. Pengertian *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru memberikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Langkah –langkahnya :

- a. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- b. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- c. Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa.
- d. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- e. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.

- f. Jika jawabannya tepat maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.
- g. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.